

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan yaitu penggunaan *student facilitator and explaining learning model* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III MIN 8 Ngawi mengalami peningkatan baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini dibuktikan dengan proses pelaksanaan pembelajaran siklus II lebih efektif dan memuaskan dengan hasil yang maksimal. Siswa lebih antusias dan termotivasi untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan siswa mulai memiliki keberanian dan percaya diri untuk berbicara dalam mengungkapkan pendapatnya.

Hasil belajar siswa kelas III MIN 8 Ngawi dalam pembelajaran berbicara menggunakan *student facilitator and explaining learning model* mengalami peningkatan. Rata-rata nilai siswa secara keseluruhan pada siklus I sebesar 70,3 sedangkan nilai pada siklus II sebesar 87,76 dengan persentase peningkatan 17,46%. semua aspek penilaian tergolong sedang pada siklus I dan meningkat ke kategori sangat tinggi pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka terdapat saran yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru hendaknya inovatif dalam menentukan model pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dengan diterapkannya *student facilitator and explaining learning model* terbukti

2. mampu meningkatkan keterampilan berbicara mengungkapkan kalimat saran, masukan, penyelesaian masalah (sederhana) siswa kelas III melalui diskusi khususnya pada aspek ketepatan ucapan, ketepatan tata bahasa, kelancaran ucapan, pemilihan kata, penguasaan topik, dan volume suara. Oleh karena itu, para guru dapat menggunakan model pembelajaran tersebut untuk membelajarkan keterampilan berbicara.
3. Bagi siswa, hendaknya lebih rajin berlatih berbicara melalui kegiatan mengungkapkan kalimat saran, masukan, penyelesaian masalah (sederhana) sehingga keterampilan berbicaranya semakin baik